

**BIOPSI PLEURA, INDWELLING PLEURAL CATHETER DAN PIGTAIL
CATHETER PADA EFUSI PLEURA GANAS**

Ari Kuncoro, Farih Rahardjo, Yusup Subagio Sutanto

Bagian Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi, Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas
Maret RSUD. Dr. Moewardi, Surakarta, jln Kolonel Sutarto no. 132 Surakarta.
Nomor kontak: , email:

Abstrak: Efusi pleura ganas (EPG) adalah terdapatnya sel neoplastik pada cairan pleura. Diagnosis akurat merupakan langkah utama dan terpenting untuk menentukan adanya EPG atau efusi paramaligna. Biopsi pleura mempunyai peranan penting untuk mengevaluasi penyakit pleura dengan atau tanpa efusi. Biopsi pleura dengan prosedur Abrams merupakan teknik biopsi sederhana dan tidak invasif sehingga komplikasi yang terjadi lebih sedikit, namun sensitivitas diagnostik dari prosedur biopsi jarum Abrams berdasarkan studi semakin menurun. *Video-assisted thoracic surgery* mempunyai sensitivitas diagnosis lebih dari 90% dengan spesifitas 100%, namun membutuhkan anestesi umum dengan ventilasi satu dalam menjalankan prosesnya. Pleuroskopi merupakan prosedur invasif minimal yang dapat dilakukan pada pasien dengan pernapasan spontan, dapat digunakan untuk tindakan diagnostik maupun terapeutik. Penggunaan *Indwelling pleural catheter* (IPC) meningkat signifikan dalam beberapa tahun terakhir karena menggunakan pendekatan rawat jalan, meminimalisasi gejala, dan menghindari komplikasi akibat pleurodesis. Kateter pigtail saat ini mulai dipilih sebagai pilihan alternatif selain torakotomi dan drainase pleura karena prosedur ini dianggap lebih tidak traumatik, intensitas nyeri yang lebih rendah, bekas luka tindakan yang lebih kecil dan jarang terjadi komplikasi akibat tindakan.

Kata kunci: efusi pleura ganas, prosedur Abrams, VATS, pleuroskopi, IPC, kateter pigtail.

**PLEURAL BIOPSY, INDWELLING PLEURAL CATHETER, AND
PIGTAIL CATHETER IN MALIGNANT PLEURAL EFFUSION**

Ari Kuncoro, Farih Rahardjo, Yusup Subagio Sutanto

Pulmonology and Respiratory Medicine Department, Medical Faculty of Sebelas Maret
University/Dr. Moewardi General Hospital Surakarta, Jl. Kolonel Sutarto no.132
Surakarta.

Cp. , email:

Abstract: Malignant Pleural Effusion (MPE) is described as a presence of neoplastic cells in the pleural fluid. Accurate diagnosis is the first and foremost step in diagnosing MPE or paramaligna effusion. Pleural biopsy has an important role to evaluate the disease with or without pleural effusion. Abrams pleural biopsy procedure is a simple and not invasive technique with low complications,

but the diagnostic sensitivity study of the biopsy procedure with Abrams needle is declined. Video-assisted thoracic surgery had a sensitivity of diagnosis more than 90% with a specificity of 100%, but requires general anesthesia with a single vent through the whole running process. Pleuroscopy is a minimally invasive procedure that can be performed on patients with spontaneous breathing. It can be used for diagnostic and therapeutic measures. The use of indwelling pleural catheter (IPC) is increased significantly in recent years due to the use of outpatient approach, minimal symptoms the procedure carried, and could avoid pleurodesis complications. The pigtail catheter is an alternative to thoracotomy and pleural drainage because the procedure is considered less traumatic, lower pain intensity, smaller scar due to the actions and the rare complications of the procedure.

Keywords: malignant pleural effusion, Abrams procedures, VATS, pleuroskopi, IPC, pigtail catheter.